

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yaitu langkah-langkah dan pedoman yang akan diikuti oleh peneliti untuk melakukan penelitiannya (Sugiyono dalam Rapingah, Siti., 2022, hlm. 59).

Desain penelitian digunakan untuk membimbing peneliti dari jenis data yang digunakan dan metode penelitian yang cocok diterapkan untuk menyelesaikan masalah sehingga memperoleh hasil yang konkrit (Samsu dalam Rapingah Siti., 2022, hlm. 60).

Peneliti membuat desain penelitian sebagai acuan dalam melaksanakan tahap-tahap penelitian mulai dari rumusan masalah hingga mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan. Dengan adanya desain penelitian, peneliti dapat mengantisipasi berbagai hal yang dapat menghambat terlaksananya penelitian dan menyiapkan sumber-sumber pendukung yang dapat mengoptimalkan proses penelitian.

Menurut Samsu (dalam Rapingah, Siti., 2022, hlm 60), tahapan desain penelitian sebagai berikut.

a. Tahapan penentuan masalah

Peneliti menentukan masalah apa yang akan diteliti, ruang lingkup penelitiannya, batasan penelitian hingga alasan mengapa penelitian tersebut harus dilakukan. Tahap ini penting karena menjadi landasan penelitian tersebut dapat dilakukan.

b. Tahap penentuan judul

Setelah penentuan masalah, ditarik satu masalah dalam bentuk variabel. Pada tahap ini, muncul pertanyaan yang membuat peneliti berpikir apakah variabel tersebut ada teorinya dalam literatur buku, jurnal ataupun sebagainya.

c. Tahap penentuan teori

Tahap ini dilakukan untuk mempertegas penelitian yang dilakukan menggunakan teori apa dan siapa sehingga penelitian yang dilakukan jelas berada pada posisi

Syarifatul Hidayah, 2023

**PENGARUH KOMPENSASI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA GURU SDIT IRSYADUL IBAD  
PANDEGLANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dimana. Tahap ini juga akan mempengaruhi dalam mencari definisi operasional, konseptual, dan dalam penyusunan angket.

d. Tahap penentuan variabel (independen dan dependen)

Penelitian yang dilakukan harus berasal dari konstruksi variabel yang dibangun dan konstruksi ini karena penelitian dilakukan berdasarkan masalah yang ada di lapangan. Penentuan variabel ini dilakukan untuk mengetahui mana variabel yang mempengaruhi satu dengan yang lainnya.

e. Tahap penentuan alur berfikir penelitian

Alur berfikir penelitian pada umumnya searah, tetapi ada juga alur penelitian yang timbal balik. Dalam penelitian ini, alur berfikir variabel penelitiannya searah. Umumnya variabel independen (bebas) ditulis lebih awal daripada dependen (terikat). Variabel independen dipandang sebagai sumber masalah untuk dipecahkan melalui penelitian sedangkan variabel dependen dipandang sebagai akibat dari masalah yang muncul dari variabel independen.

### 3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu upaya pencarian ilmiah yang didasari oleh filsafat positivisme logika yang beroperasi dengan aturan-aturan ketat mengenai kebenaran, logika, hukum-hukum, dan prediksi. Fokus pada pendekatan kuantitatif diidentifikasi sebagai proses kerja ringkas, terbatas dan memilah-milah permasalahan menjadi bagian yang dapat diukur atau dinyatakan dalam bentuk angka (Salim & Haidir, 2019, hlm.22).

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menjawab rumusan-rumusan masalah yang peneliti telah rumuskan sebelumnya. Rumusan-rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran umum variabel X dan Y serta untuk mengetahui hubungan antara variabel X (kompensasi) dengan variabel Y (produktivitas kerja). Hubungan antar variabel dapat diketahui dengan pendekatan kuantitatif karena data kuantitatif lebih presisi dan dapat diuji secara statistik. Dengan diuji secara statistik, data lebih jelas dan terukur sehingga dapat lebih kuat untuk menjadi landasan kebijakan atau masukan untuk sekolah.

### 3.1.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian sistematis untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan mendapatkan informasi lebih luas serta mendalam terhadap suatu fenomena dengan menggunakan tahapan-tahapan pendekatan kuantitatif (Yusuf, 2017, hlm. 64).

Metode deskriptif kuantitatif mendeskripsikan data dengan tujuan menemukan modus, mean, dan median atau menguji hipotesis deskriptif suatu data statistik untuk kegunaan-kegunaan tertentu (Hamzah, 2021, hlm.1).

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif karena data yang akan diolah merupakan data rasio dan yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh antar variabel yang diteliti.

### 3.1.3 Jenis Penelitian

Jenis penelitian menurut Sugiyono, 2016, hlm. 11 yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Asosiatif, yaitu jenis penelitian yang bersifat hubungan antara dua variabel atau lebih
2. Penelitian Komparatif, yaitu jenis penelitian yang bersifat membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih sampel yang berbeda.
3. Penelitian Deskriptif, yaitu jenis penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable lain.

Peneliti menggunakan jenis penelitian asosiatif yaitu mengetahui pengaruh yang signifikan pada variabel Kompensasi (X) dan Produktivitas Kerja (Y) Guru di SDIT Irsyadul Ibad Pandeglang.

## **3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian**

### **3.2.1 Partisipan Penelitian**

Partisipan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kepala Sekolah SDIT Irsyadul Ibad

Kepala sekolah yaitu guru yang diberi tugas tambahan untuk memimpin sekolah yang di dalamnya terjadi proses belajar mengajar atau tempat terjadinya interaksi antara guru dengan murid dalam proses pembelajaran.

Ibu Isuti Rachman, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SDIT Irsyadul Ibad telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian. Kepala Sekolah akan memberikan informasi seputar profil sekolah, gambaran umum produktivitas kerja, dan kompensasi langsung yang diberikan kepada para guru.

2. Guru SDIT Irsyadul Ibad

Guru di SDIT Irsyadul Ibad sebagai subjek penelitian yang akan penulis teliti dengan cara memberikan pertanyaan melalui kuesioner seputar kompensasi langsung dan produktivitas kerja.

### **3.2.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat yang dipilih oleh peneliti untuk melaksanakan penelitian guna mendapatkan data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan. Lokasi penelitian yang dipilih yaitu di SDIT Irsyadul Ibad yang berlokasi di Jalan Raya Labuan KM. 4, Maja Barat, Sukaratu, Majasari, Pandeglang.

## **3.3 Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2016) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian saya adalah 67 orang.

Menurut Sugiyono (2016), sampel adalah sebagian dari jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono, 2016, hlm. 85, sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan

sampel. Hal ini didasari karena jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah kurang dari 100 sehingga sampel yang digunakan ialah keseluruhan jumlah populasi yaitu 67 orang. Sampling jenuh dapat digunakan ketika populasinya terbatas atau sedikit (Tarjo, 2019, hlm.57).

### **3.4 Definisi Konseptual dan Operasional**

#### **3.4.1 Definisi Konseptual**

Menurut Hasibuan, 2015, hlm. 118., kompensasi finansial langsung adalah kompensasi yang diterima oleh karyawan yang mempunyai hubungan langsung dengan pekerjaan, yaitu dalam bentuk gaji, upah, dan upah insentif. Kompensasi langsung merupakan hak bagi karyawan dan menjadi kewajiban perusahaan untuk membayarnya. Berikut ini penjelasan mengenai gaji, upah, dan insentif.

Kompensasi finansial tidak langsung merupakan semua imbalan finansial yang tidak termasuk ke dalam kompensasi finansial langsung, meliputi program perlindungan (asuransi kesehatan, asuransi jiwa, asuransi tenaga kerja, dan pensiun), bayaran di luar jam kerja (liburan, hari besar, cuti tahunan, dan cuti hamil), dan fasilitas (kendaraan, ruang kantor, dan tempat parkir) (Simamora, 2014, hlm. 442).

Kompensasi non finansial adalah kepuasan kerja yang diperoleh karyawan dari pekerjaannya sendiri atau dari lingkungan psikologis di mana orang itu bekerja. Kompensasi non finansial meliputi kepuasan yang didapat dari pelaksanaan tugas yang signifikan yang berhubungan dengan pekerjaan (Riyadi dalam Mamisah, 2019, hlm. 109).

Dalam penelitian ini, fokus kompensasi finansial langsung yang diteliti yaitu gaji, upah, dan insentif; kompensasi finansial tidak langsung yang diteliti yaitu tunjangan kepala keluarga, tunjangan keluarga, dan tunjangan jabatan tambahan; kompensasi non finansial yang diteliti yaitu pelatihan, fasilitas, dan lingkungan kerja. Sedangkan fokus produktivitas kerja yang diteliti yaitu tugas dan fungsi, serta pengembangan keprofesian berkelanjutan.

### 3.4.2 Definisi Operasional

Jenis kompensasi yang akan diteliti yaitu kompensasi finansial langsung, kompensasi finansial tidak langsung, dan kompensasi non finansial. Dengan dilakukannya penelitian pengaruh kompensasi terhadap produktivitas kerja guru di SDIT Irsyadul Ibad Pandeglang dapat diketahui apakah variabel tersebut mempengaruhi produktivitas kerja guru atau tidak dan kelak akan bermanfaat untuk mengupayakan peningkatan produktivitas kerja guru di SDIT Irsyadul Ibad Pandeglang.

## 3.5 Instrumen Penelitian

### 3.5.1 Teknik Pengumpulan Data dan Pengukuran Variabel

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara khusus yang digunakan peneliti dalam menggali fakta dan data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun teknik yang penulis gunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu pengumpulan data primer melalui kuisisioner, wawancara, dan observasi. Dan pengumpulan data sekunder melalui studi kepustakaan (Hamdi, A & Bahruddin, 2014, hlm.49).

#### 3.5.1.1 Kuesioner

Kuesioner adalah teknik yang digunakan secara luas untuk memperoleh informasi dari subjek. Kuesioner dapat menggunakan pertanyaan atau pernyataan. (Hamdi, A & Bahruddin, 2014, hlm.49).

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan kuesioner dalam bentuk pernyataan dengan jenis item skala likert. Skala adalah rangkaian gradasi, level, atau nilai yang menggambarkan variasi tingkatan dari sesuatu. Skala digunakan secara luas dalam kuesioner karena memberikan penilaian yang cukup akurat akan kepercayaan atau opini.

Skala likert yang benar adalah yang memuat nilai atau arah dan responden mengindikasikan persetujuan atau pertentangan pada pernyataan. Berikut ini contoh skala likert yang penulis gunakan dalam penelitian ini:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)

3. Ragu-ragu (R)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

### **3.5.1.2 Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara peneliti langsung ke lapangan kemudian mengamati hal-hal yang berkaitan dengan pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, dan tujuan (Mimik, 2015, hlm. 104). Dalam penelitian ini, penulis akan melaksanakan observasi langsung ke lokasi penelitian yaitu SDIT Irsyadul Ibad.

### **3.5.1.3 Wawancara**

Wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan maknanya dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2021, hlm.304). Peneliti akan melaksanakan wawancara dengan kepala sekolah SDIT Irsyadul Ibad Pandeglang.

### **3.5.1.4 Studi Kepustakaan**

Teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan yaitu penulis berusaha mengumpulkan informasi mengenai teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yaitu dengan membaca literatur atau buku yang ada di perpustakaan maupun internet (Hamdi, A. & Baharuddin, 2014, hlm. 50).

## 3.5.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Item
1.	Kompensasi	Kompensasi Finansial Langsung	Gaji	1-5
			Insentif	6-9
		Kompensasi Finansial Tidak Langsung	Tunjangan Kepala Keluarga	10-12
			Tunjangan Keluarga	13-15
			Tunjangan Jabatan Tambahan	16-18
		Kompensasi Non Finansial	Pelatihan	19-21
Fasilitas dan Lingkungan Kerja	22-27			
2.	Produktivitas Kerja	Tugas dan Fungsi	1. Merencanakan pembelajaran; 2. Melaksanakan pembelajaran; 3. Menilai hasil pembelajaran; 4. Membimbing dan melatih peserta didik; dan 5. Melaksanakan tugas tambahan	1-15
		Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan	1. Pengembangan Diri 2. Publikasi Ilmiah 3. Karya Inovatif	16-23



### 3.5.3 Instrumen Penelitian

**Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian**

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
<b>Kompensasi</b>						
<b>Kompensasi Finansial Langsung</b>						
<b>Gaji</b>		STS	TS	R	S	SS
1.	Gaji yang saya terima sesuai dengan beban kerja.					
2.	Gaji yang saya terima sesuai dengan kesepakatan awal.					
3.	Gaji yang saya terima dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.					
4.	Gaji yang saya terima sesuai dengan waktu lamanya saya bekerja di sekolah ini.					
5.	Gaji yang saya terima dapat meningkatkan produktivitas kerja saya di sekolah.					
<b>Insentif</b>						
1.	Saya mendapatkan insentif sebagai apresiasi atas prestasi saya dalam bekerja.					
2.	Insentif yang diberikan dapat meningkatkan produktivitas kerja saya di sekolah.					
3.	Saya mendapatkan insentif kedisiplinan ketika saya datang dan pulang tepat pada waktunya.					
4.	Insentif kedisiplinan yang diberikan dapat meningkatkan produktivitas kerja saya di sekolah.					
<b>Kompensasi Finansial Tidak Langsung</b>						
<b>Tunjangan Kepala Keluarga</b>		STS	TS	R	S	SS
1.	Saya mendapatkan tunjangan kepala keluarga.					
2.	Tunjangan kepala keluarga yang diberikan oleh sekolah sudah sesuai.					

3.	Tunjangan kepala keluarga yang diberikan dapat meningkatkan produktivitas kerja saya di sekolah.					
<b>Tunjangan Keluarga</b>		STS	TS	R	S	SS
1.	Saya mendapatkan tunjangan keluarga.					
2.	Tunjangan keluarga yang diberikan oleh sekolah sudah sesuai.					
3.	Tunjangan keluarga yang diberikan dapat meningkatkan produktivitas kerja saya di sekolah.					
<b>Tunjangan Jabatan Tambahan</b>		STS	TS	R	S	SS
1.	Saya mendapatkan tunjangan jabatan tambahan ketika ditugaskan menjadi pembina ekstrakurikuler, pembimbing lomba, ataupun sejenisnya.					
2.	Tunjangan jabatan tambahan yang diberikan sudah sesuai dengan tugas yang harus saya laksanakan.					
3.	Tunjangan jabatan tambahan yang diberikan dapat meningkatkan produktivitas kerja saya di sekolah.					
<b>Kompensasi Non Finansial</b>						
<b>Pelatihan</b>		STS	TS	R	S	SS
1.	Saya mendapatkan pelatihan rutin yang diselenggarakan oleh sekolah, misalnya pelatihan pembuatan media pembelajaran dan pelatihan untuk meningkatkan <i>skill</i> mengajar.					
2.	Saya dapat membuat media pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik, setelah mengikuti pelatihan.					

3.	Produktivitas kerja saya meningkat setelah mengikuti pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh sekolah.					
<b>Fasilitas dan Lingkungan Kerja</b>		STS	TS	R	S	SS
1.	Saya mendapatkan ruang kerja yang nyaman untuk mengerjakan pekerjaan.					
2.	Fasilitas yang tersedia di sekolah cukup memadai.					
3.	Kondisi lingkungan kerja nyaman.					
4.	Kebijakan yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan guru dan kondisi lingkungan kerja.					
5.	Tersedianya fasilitas yang memadai membuat produktivitas kerja saya meningkat.					
6.	Lingkungan kerja yang nyaman membuat produktivitas kerja saya meningkat.					
<b>Produktivitas Kerja</b>						
<b>Tugas dan Fungsi</b>						
<b>Merencanakan Pembelajaran</b>		STS	TS	R	S	SS
1.	Saya selalu merencanakan pembelajaran dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).					
2.	Saya menyiapkan perlengkapan mengajar sebelum melaksanakan pembelajaran.					
3.	Saya membuat atau memilih media/alat peraga guna menunjang proses pembelajaran yang efektif.					
<b>Melaksanakan Pembelajaran</b>		STS	TS	R	S	SS
1.	Saya menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan yang tercantum dalam RPP.					
2.	Saya melaksanakan pembelajaran sesuai dengan jadwal.					

3.	Saya mengikuti perkembangan IPTEK dan menerapkannya dalam proses pembelajaran.					
<b>Menilai Hasil Pembelajaran</b>		STS	TS	R	S	SS
1.	Saya membuat soal-soal evaluasi sesuai dengan indikator yang tercantum dalam RPP.					
2.	Saya menggunakan hasil evaluasi peserta didik untuk menentukan tindak lanjut pembelajaran.					
3.	Saya menganalisis hasil evaluasi peserta didik untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran.					
4.	Saya melaporkan hasil penilaian peserta didik kepada orang tua peserta didik dan sekolah.					
<b>Membimbing dan Melatih Peserta Didik</b>		STS	TS	R	S	SS
1.	Saya selalu membimbing dan melatih peserta didik untuk meningkatkan kemampuannya.					
<b>Melaksanakan Tugas Tambahan</b>		STS	TS	R	S	SS
1.	Saya bersedia diberi tugas tambahan di luar tugas pokok dan fungsi.					
2.	Saya selalu berusaha mengerjakan tugas tepat waktu bahkan lebih awal dari waktu yang telah ditentukan.					
3.	Kepala sekolah dan rekan kerja menilai bahwa saya memiliki produktivitas kerja yang tinggi.					
4.	Pekerjaan yang saya hasilkan sesuai dengan target yang telah ditentukan.					
<b>Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan</b>						
<b>Pengembangan Diri</b>		STS	TS	R	S	SS

1.	Saya mengikuti diklat fungsional (misalnya mengikuti pelatihan menyusun model kurikulum dan sejenisnya).					
2.	Saya mengikuti kegiatan kolektif guru (misalnya mengikuti pertemuan dengan KKG/MGMP guna membahas peningkatan kompetensi guru).					
<b>Publikasi Ilmiah</b>		STS	TS	R	S	SS
1.	Saya pernah membuat karya tulis ilmiah.					
2.	Saya pernah mengikuti kegiatan diskusi ilmiah, lokakarya, ataupun seminar.					
<b>Karya Inovatif</b>		STS	TS	R	S	SS
1.	Saya merancang, melaksanakan, dan mengaplikasikan penelitian dalam proses pembelajaran.					
2.	Saya ikut serta dalam penyusunan pedoman, soal, dan sejenisnya.					
3.	Saya membuat atau memodifikasi alat pembelajaran.					
4.	Saya dapat membuat karya seni.					

### 3.5.4 Uji Instrumen Penelitian

Peneliti melakukan uji instrumen penelitian terlebih dahulu sebelum melakukan pengambilan data penelitian melalui angket. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memeriksa ketepatan item pertanyaan dan konsistensinya. Jika terdapat pertanyaan yang tidak tepat dan tidak konsisten, maka peneliti dapat memperbaiki pertanyaannya atau menghapuskannya dari instrumen pertanyaan.

#### 3.5.4.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah tidaknya setiap pertanyaan atau pernyataan dalam instrument penelitian (Budi Darma, 2021, hlm. 7). Untuk uji validitas, peneliti menggunakan rumus *pearson product moment* dengan membandingkan antara  $r$  hitung dan  $r$  tabel dengan rumus sebagai berikut:

Syarifatul Hidayah, 2023

PENGARUH KOMPENSASI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA GURU SDIT IRSYADUL IBAD  
PANDEGLANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$r_{hitung} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{(n(\sum X^2) - (\sum X)^2)\} \cdot \{(n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan:

$r_{hitung}$  = Koefisien korelasi

$n$  = Jumlah responden

$\sum XY$  = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$  = Jumlah skor tiap butir

$\sum Y$  = Jumlah skor total

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor Y

Untuk mengetahui nilai signifikansi validasi pada setiap item pernyataan, peneliti melakukan perbandingan terhadap nilai korelasi  $r$  hitung dengan  $r$  tabel, dengan taraf kepercayaan validitas instrument sebesar 5% dengan kriteria sebagai berikut:

1. Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka item pernyataan “valid”
2. Apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka item pernyataan “tidak valid”

Dalam uji coba instrumen penelitian ini, peneliti menyebarkan angket kepada tiga puluh orang yang terdiri dari guru dan tenaga kependidikan di SDIT Irsyadul Ibad Pandeglang, dengan data sebagai berikut:

**Tabel 3. 3 Data Responden Uji Instrumen Penelitian**

No	Nama	Jabatan
1	Sutrisna	Wali Kelas
2	Mohammad Sulaiman Suryanto	Pustakawan
3	Irma Rohmawati	Staf Tata Usaha
4	Nida Nadroh Hasanah	Wali Kelas
5	Hopi Ethiopia	Wali Kelas
6	Desi Rahmawati	Wali Kelas
7	Ali Syukron	Mapel PAI
8	Enno Yulia	Guru Mapel

Syarifatul Hidayah, 2023

**PENGARUH KOMPENSASI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA GURU SDIT IRSYADUL IBAD PANDEGLANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Nama	Jabatan
9	Restu Fibriani Widya	Wali Kelas
10	Yeti Supiati	Wali Kelas
11	Dwi Aprilliani	Wali Kelas
12	Sri Utami	Staf Tata Usaha
13	Siti Nurwahyuni Imawan	BTQ
14	Yeyen Indriani	Guru Mapel BTQ
15	Izma Aziziah	Guru BTQ
16	Muna	Guru BTQ
17	Maria Ulfah	Guru BTQ
18	Sarah Sapari	Guru BTQ
19	Farid	Guru MIPA
20	Abu Naufal Khaulani	Operator Lab Komputer
21	Arman	Koordinator Tahfidz
22	Mevi Meliawati	Wali Kelas
23	Okrina	Wali Kelas 1
24	Haerotul Fitriah	Wali Kelas
25	Lina Marlina	Wali Kelas
26	Siti Oktaviani	Guru IWR
27	Ila Wilwat	Wali Kelas
28	Anita Uswatun Hasanah	Guru Mapel
29	Siti Fadilah	IWR
30	Icu Misru	IWR

Peneliti melaksanakan uji validitas dengan bantuan *Microsoft Excel*. Untuk mencari nilai r tabel dari 30 responden dengan  $\alpha = 0,05$  yaitu  $df = N - 2$ , maka  $df = 30 - 2 = 18$ . Maka r tabel adalah 0,361.

## 1. Hasil Uji Validitas Variabel X

Tabel 3. 4 Tabel Hasil Uji Validitas Variabel X

No	Variabel X Kompensasi			
	r hitung	r tabel	Kesimpulan	Tindak Lanjut
1	0,7000	0,361	Valid	Diambil
2	0,6654	0,361	Valid	Diambil
3	0,6693	0,361	Valid	Diambil
4	0,4426	0,361	Valid	Diambil
5	0,7741	0,361	Valid	Diambil
6	0,5449	0,361	Valid	Diambil
7	0,6981	0,361	Valid	Diambil
8	0,2669	0,361	Tidak Valid	Tidak Diambil
9	0,6051	0,361	Valid	Diambil
10	0,6379	0,361	Valid	Diambil
11	0,7920	0,361	Valid	Diambil
12	0,7512	0,361	Valid	Diambil
13	0,5984	0,361	Valid	Diambil
14	0,8606	0,361	Valid	Diambil
15	0,7992	0,361	Valid	Diambil
16	0,5750	0,361	Valid	Diambil
17	0,6428	0,361	Valid	Diambil
18	0,6975	0,361	Valid	Diambil
19	0,5402	0,361	Valid	Diambil
20	0,6268	0,361	Valid	Diambil
21	0,6468	0,361	Valid	Diambil
22	0,5444	0,361	Valid	Diambil
23	0,7145	0,361	Valid	Diambil
24	0,6048	0,361	Valid	Diambil
25	0,7885	0,361	Valid	Diambil
26	0,6149	0,361	Valid	Diambil

Syarifatul Hidayah, 2023

*PENGARUH KOMPENSASI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA GURU SDIT IRSYADUL IBAD PANDEGLANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



27	0,5629	0,361	Valid	Diambil
----	--------	-------	-------	---------

Berdasarkan tabel di atas, jumlah variabel X yang “valid” yaitu 26 dari 27 item pernyataan. Maka dari itu peneliti memutuskan untuk mengambil 26 item pernyataan pada variabel X untuk selanjutnya digunakan dalam angket penelitian.

## 2. Hasil Uji Validitas Variabel Y

Tabel 3. 5 Uji Validitas Variabel Y

No	Variabel Y			
	Produktivitas Kerja			
	r hitung	r tabel	Kesimpulan	Tindak Lanjut
1	0,8406	0,361	Valid	Diambil
2	0,8198	0,361	Valid	Diambil
3	0,7247	0,361	Valid	Diambil
4	0,7599	0,361	Valid	Diambil
5	0,7028	0,361	Valid	Diambil
6	0,7243	0,361	Valid	Diambil
7	0,5562	0,361	Valid	Diambil
8	0,9142	0,361	Valid	Diambil
9	0,8878	0,361	Valid	Diambil
10	0,7366	0,361	Valid	Diambil
11	0,6017	0,361	Valid	Diambil
12	0,7342	0,361	Valid	Diambil
13	0,5478	0,361	Valid	Diambil
14	0,3041	0,361	Tidak Valid	Tidak Diambil
15	0,5165	0,361	Valid	Diambil
16	0,8066	0,361	Valid	Diambil
17	0,8450	0,361	Valid	Diambil
18	0,3299	0,361	Tidak Valid	Tidak Diambil
19	0,7483	0,361	Valid	Diambil
20	0,8981	0,361	Valid	Diambil

21	0,5592	0,361	Valid	Diambil
22	0,8570	0,361	Valid	Diambil
23	0,4516	0,361	Valid	Diambil

Berdasarkan tabel di atas, jumlah item pernyataan variabel Y yang “valid” yaitu 21 dari 23 item pernyataan. Maka dari itu peneliti memutuskan untuk mengambil 21 item pernyataan pada variabel Y untuk selanjutnya digunakan dalam angket pernyataan.

### 3.5.4.2 Uji Reliabilitas

Konsep reliabilitas yaitu sejauh mana hasil pengukuran bersifat tetap terpercaya dan terbebas dari galat pengukuran (*measurement error*). Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan bersifat tangguh atau dapat diandalkan (hlm. 17).

Uji reliabilitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai Cronbach’s Alpha dengan tingkat/ taraf signifikan yang digunakan (dapat 0,5 hingga 0,7) tergantung kebutuhan dalam penelitian. Peneliti menggunakan rumus Cronbach’s Alpha untuk mencari reliabilitas. Berikut rumusnya:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum Si}{St} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Nilai reliabilitas

K = Jumlah item

$\sum Si$  = Jumlah varian skor tiap-tiap item

St = Variasi total

Selanjutnya mencari Tabel t *product moment* dengan signifikansi 5% dan derajat kebebasan ( $dk = N - 2$ ). Untuk mengetahui nilai koefisien yaitu dengan membandingkan  $r_{11}$  dengan r tabel berdasarkan ketentuan berikut.

$r_{11} > r$  tabel = reliabel

$r_{11} < r$  tabel = tidak reliabel

Nilai r tabel dari 30 responden dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan ( $dk = 30 - 2 = 28$ ), maka r tabel yaitu 0,361. Peneliti menggunakan SPSS versi 25.0 for windows dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Membuka program SPSS.
- b. Pilih variabel *view*, lalu klik file > *open* > data. Buka data Microsoft Excel yang berisi data mentah variabel X dan Y.
- c. Klik variabel *view* kemudian klik *analyze*.
- d. Pilih *reliability analysis* pada *analyze*. Blok semua nomor item yang valid dan tekan tanda panah sampai seluruh item pindah ke kolom item, kemudian pilih *statistics* dan pilih *item*, *scale*, dan *scale if item deleted* pada kolom *descriptive for*, setelah itu akan muncul *reliability*.
- e. Untuk melihat nilai reliabilitas, sorot pada *reliability statistic*.

Berikut adalah hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS versi 25.0 for windows:

#### 1. Uji Reliabilitas Variabel X

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.931	26

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai r yaitu 0,931. Hal ini menunjukkan bahwa nilai r hitung > r tabel (0,361) artinya instrumen penelitian dengan jumlah item pernyataan sebanyak 26 butir dinyatakan reliabel sehingga instrumen pernyataan tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

#### 2. Uji Reliabilitas Variabel Y

Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.943	21

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai r hitung 0,943. Hal ini menunjukkan bahwa nilai r hitung > r tabel (0,361) artinya instrumen penelitian dengan jumlah

item pernyataan sebanyak 21 butir dinyatakan reliabel sehingga instrumen pernyataan tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

### **3.6 Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian merupakan tahapan yang dilalui oleh peneliti dalam menyelesaikan penelitian serta sebagai pedoman operasional dalam memecahkan masalah penelitian. Peneliti melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut.

- a. Tahap penemuan masalah. Peneliti melakukan identifikasi masalah melalui fenomena yang berkembang khususnya di sekolah karena peneliti memiliki keinginan untuk melaksanakan penelitian di sekolah. Selain itu, peneliti juga mencari berbagai informasi melalui studi pendahuluan yang relevan dengan fenomena yang akan diteliti.
- b. Tahap penentuan variabel. Peneliti mengidentifikasi variabel-variabel yang menjadi topik penelitian. Ini dilakukan dengan menentukan variabel bebas (variabel X) dan variabel terikat (variabel Y) berdasarkan temuan masalah.
- c. Tahap perumusan masalah. Peneliti merumuskan masalah penelitian ke dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan dengan teori-teori pendukung.
- d. Tahap pencarian dan penentuan kajian teori. Kajian teori sebagai dasar atau landasan suatu penelitian, maka peneliti mencari dan menentukan teori yang paling relevan dan dapat menjawab hipotesis penelitian.
- e. Tahap perumusan hipotesis penelitian. Peneliti merumuskan hipotesis penelitian dengan mengacu pada rumusan masalah.
- f. Tahap pemilihan metode penelitian. Peneliti memilih metode penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah dirancang dan tujuan penelitian.
- g. Tahap perumusan dan uji coba instrumen. Peneliti merumuskan instrumen penelitian berdasarkan kisi-kisi penelitian yang telah diuraikan menjadi indikator-indikator variabel X dan Y. Kemudian peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas pada instrumen penelitian yang telah dibuat. Uji coba instrumen ini dilakukan untuk mengukur keabsahan.
- h. Tahap penyebaran angket. Peneliti menyebarkan angket yang berisi instrumen penelitian yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya kepada responden.

- i. Tahap pengolahan data. Setelah angket disebar dan data yang diperlukan terkumpul, peneliti mengolah data berdasarkan rumus statistik dengan alat bantu SPSS dan *Microsoft Excel*.
- j. Tahap analisis data. Peneliti melakukan analisis data sehingga dapat diperoleh hasil penelitiannya.
- k. Tahap kesimpulan. Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data.

### 3.7 Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengolah data menjadi informasi baru dengan tujuan agar karakteristik data lebih mudah dimengerti dan bermanfaat sebagai solusi untuk suatu permasalahan (Ulfah, Almira. 2022. Hlm 1).

Teknik analisis data kuantitatif adalah teknik pengolahan data dimana datanya merupakan data numerik. Fokus dari teknik ini yaitu pada kuantitasnya dan tidak membutuhkan penjelasan dari jawaban pendek responden (Ulfah, Almira. 2022. Hlm 2). Dalam analisis data, peneliti menggunakan bantuan program *Statistical Product for Service Solutions (SPSS) 25.0 for windows* dan *Microsoft Excel*.

Dalam penelitian ini, peneliti menempuh tiga tahapan yaitu seleksi data dan klasifikasi data, dan pengolahan data.

#### 3.7.1 Seleksi Data

Peneliti memeriksa data yang telah terkumpul melalui angket yang diisi oleh responden. Hal ini dilakukan untuk memeriksa dan memastikan data yang terkumpul sesuai dan memenuhi persyaratan. Tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam menyeleksi data, antara lain:

- a. Memeriksa jumlah angket yang terkumpul apakah sesuai dengan jumlah angket yang telah disebar.
- b. Memeriksa tiap item pernyataan dalam angket dan memastikan semua item pernyataan dijawab oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisian.
- c. Memastikan data yang terkumpul layak untuk diolah pada tahap selanjutnya dengan rumus statistik dan alat bantu *SPSS 25.0 for windows* juga *Microsoft Excel*.
- d. Mempertimbangkan hasil uji validitas dan reliabilitas.

### 3.7.2 Klasifikasi Data

Data diklasifikasikan berdasarkan variabel penelitian. Kemudian peneliti dapat menetapkan skor pada alternatif jawaban sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Peneliti menggunakan kriteria skor skala likert.

Skala pengukuran digunakan sebagai acuan untuk menentukan pendek panjangnya interval dalam alat ukur sehingga bila alat ukur tersebut digunakan dalam pengukuran, akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2013, hlm. 92).

Pada setiap alternatif jawaban skala likert, digunakan skor penilaian 1 sampai 5 seperti berikut.

Tabel 3. 8 Tabel Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, 2013, hlm. 92

### 3.7.3 Pengolahan Data

#### 3.7.3.1 Menghitung Kecenderungan Umum Skor Responden Berdasarkan Perhitungan Rata-rata (Weight Means Score/WMS)

Pada tahap ini, skor mentah dari hasil kuesioner dihitung kecenderungan umumnya dengan Teknik *Weight Means Score (WMS)* sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = skor rerata yang dicari

X = jumlah skor gabungan (hasil kali frekuensi dengan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban)

N = jumlah responden (Machali, 2018, hlm. 228).

Langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam menggunakan rumus *Weight Means Score (WMS)* sebagai berikut.

Syarifatul Hidayah, 2023

PENGARUH KOMPENSASI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA GURU SDIT IRSYADUL IBAD PANDEGLANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Berikan Skala Penilaian. Tetapkan skala penilaian untuk setiap variabel. Skala ini bisa berupa kata-kata, angka, ataupun lainnya. Pastikan skala tersebut sesuai dengan jenis variabel yang digunakan, misalnya ordinal, nominal, rasio, ataupun interval.
2. Berikan Bobot. Tentukan bobot untuk setiap variabel. Bobot dapat dalam bentuk angka, persentase, ataupun lainnya. ini mencerminkan tingkat pentingnya setiap variabel dalam mencapai tujuan penelitian.
3. Hitung Skor Individu. Berikan skor individu untuk setiap variabel sesuai dengan skala penilaian yang telah ditetapkan (untuk skala 1-5, berikan skor 1, 2, 3, 4, atau 5) untuk setiap variabel tergantung pada tingkat kehadirannya dalam sampel penelitian.
4. Hitung Skor Bobot. Kalikan skor individu dengan bobot yang telah ditetapkan untuk masing-masing variabel. Jika bobot variabel A adalah 0,2 dan skor individu adalah 5, maka skor bobot untuk variabel A adalah  $0,2 \times 5 = 1,0$ .
5. Jumlahkan Skor Bobot. Jumlahkan skor bobot untuk semua variabel. Hasilnya akan menjadi *Weight Means Score (WMS)* untuk sampel yang diteliti.
6. Analisis dan Interpretasi. Analisis dan interpretasikan hasil *WMS* yang diperoleh. Hasil ini untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Tabel 3. 9 Kriteria Skor Rerata

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Penafsiran</b>
4,01 – 5,00	Sangat Tinggi	Sangat Baik
3,01 – 4,00	Tinggi	Baik
2,01 – 3,00	Cukup	Cukup Baik
1,01 – 2,00	Rendah	Kurang Baik
0,01 – 1,00	Sangat Rendah	Sangat Kurang Baik

Dalam tabel di atas, terdapat lima kriteria yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, dan sangat rendah. Rentang nilai yang digunakan ialah 1-5 dengan 1 sebagai skor terendah dan 5 sebagai skor tertinggi. Bobot mencerminkan tingkat pentingnya setiap kriteria dalam mencapai tujuan penelitian.

### 3.7.3.2 Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku

Setelah menghitung kecenderungan umum skor variabel X dan Y dengan teknik WMS. Selanjutnya yaitu mengubah skor mentah yang didapatkan dari hasil klasifikasi data menjadi skor baku untuk mengetahui data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak. Adapun rumus untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku menurut Riduwan & Sunarto, 2013, hlm. 130., yaitu:

$$r1 = 50 + 10 \cdot \frac{(x_1 - \bar{x})}{s}$$

Keterangan:

- $r1$  = skor baku
- $x_1$  = skor mentah
- $s$  = standar deviasi
- $\bar{x}$  = rata-rata skor responden

Peneliti menggunakan *IBM SPSS 25 for windows* sebagai alat bantu untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku. Berikut ini langkah-langkahnya:

1. Buka program *SPSS*, lalu masukan skor mentah variabel X dan Y pada *data view*.
2. Pilih menu *analyze, descriptive statistics, dan descriptive*.
3. Masukkan variabel X dan Y ke kotak sebelah kanan, lalu centang pilihan *save standardized values as variables*, dan klik *ok*.
4. Nilai Z (*Z-score*) masing-masing variabel akan muncul pada tab *data view*.
5. Kemudian ubah *Z-score* ke *T-score* dengan klik *transform*, lalu klik *compute variable*.
6. Pada *target variable* (di *compute variable*), masukan nama variabel baru yang akan dibuat, misalnya TVX untuk T-score variabel X atau TVY untuk T-score variabel Y.
7. Masukkan rumus *T-score* pada *numeric expression* yaitu  $50 + (10 * Z \text{ score})$ , lalu klik *ok*.
8. Hasil data baku masing-masing variabel akan muncul pada tab *data view*.



### 3.7.4 Pengujian Prasyarat Analisis

Pengujian prasyarat analisis yaitu proses untuk mengetahui apakah hasil analisis data yang digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak.

#### 3.7.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi dari data sampel mengikuti distribusi normal atau tidak. Penyimpangan terhadap asumsi kenormalan dapat berakibat pada keakuratan penarikan kesimpulan karena statistik yang digunakan diturunkan dari fungsi distribusi normal (Simanjuntak, S., 2022, hlm. 49). Bentuk hipotesis uji normalitas yaitu sebagai berikut.

Ho : data berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

Ha : data tidak berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

Pada tahap ini, kriteria dalam pengambilan keputusannya sebagai berikut.

1. Jika P-value (Sig.)  $< \alpha$  (0,05), Ho ditolak/ Jika P-value (Sig.)  $< \alpha$  (0,05), artinya data tidak normal
2. Jika P-value (Sig.)  $\geq \alpha$  (0,05), Ho tidak dapat ditolak/ Jika P-value (Sig.)  $\geq \alpha$  (0,05), artinya data normal.

Peneliti menggunakan bantuan program IBM SPSS 25 for windows untuk uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*. Berikut ini langkah-langkahnya:

1. Buka program SPSS, masukkan data baku variabel X dan variabel Y pada tab *data view*.
2. Pada tab *variable view*, masukkan “X” dan “Y” pada *name*, masukkan “Kompensasi” (variabel X) dan “Produktivitas Kerja” (variabel Y) pada *label*, dan ubah *decimals* menjadi 0.
3. Kembali ke tab *data view*, lalu klik *analyze*, *regression*, dan *linear* untuk mengubah data ke dalam bentuk residual. Pada kotak dialog *regression linear*, pindahkan variabel X ke independen dan variabel Y ke dependen. Klik *save* pada tabel residual, lalu beri centang pada *unstandardized*, klik *continue* dan *ok*.
4. Pada tab *data view*, akan muncul variabel baru yaitu *unstandardized residual*.
5. Setelah muncul *unstandardized residual*, pilih menu *analyze*, *nonparametric test*, *legacy dialogs* lalu pilih *1-Sample K-S*.

6. Pindahkan variabel X, variabel Y, dan *unstandardized residual* ke dalam kolom *test variable list* dengan klik tanda panah, lalu centang *normal* pada *test distribution*, lalu klik *ok*.
7. Kemudian akan muncul hasil dari perhitungan *One Kolmogorov Smirnov*.

#### 3.7.4.2 Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel yang sedang diteliti. Uji linearitas dilakukan untuk melihat apakah ada hubungan yang linear signifikan dari dua variabel yang diteliti. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear (Wibowo dalam Qomusuddin, 2019, hlm.38).

Peneliti menggunakan IBM SPSS 25 sebagai alat bantu untuk melaksanakan uji linearitas. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Buka program SPSS, lalu masukkan skor baku variabel X dan Y pada tab *data view*.
2. Pada tab *variable view*, masukkan nama “Variabel X” dan “Variabel Y” di kolom pertama (variabel X pada baris pertama dan variabel Y pada baris kedua), lalu pada kolom *label* diisi dengan masing-masing nama variabel yaitu “Kompensasi” (variabel X) dan “Produktivitas Kerja” (variabel Y).
3. Klik *analyze, compare means, means*.
4. Pada menu *means*, pindahkan variabel X pada *independent list* dan variabel Y pada *dependent list*.
5. Klik *options*, lalu centang bagian *test for linearity*, klik *continue* dan *ok*.

Pada uji linearitas menggunakan SPSS, akan disajikan tabel ANOVA yang mencantumkan nilai signifikansi yang akan dibandingkan dengan taraf signifikan bernilai 0,05.

- a. Jika nilai signifikan (Sig.)  $> 0,05$ , maka terdapat hubungan yang linear antara variabel.
- b. Jika nilai signifikan (Sig.)  $< 0,05$ , maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel.

### 3.7.5 Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak antara variabel X (Kompensasi) terhadap variabel Y (Produktivitas Kerja).

Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>0</sub> = Tidak terdapat pengaruh antara kompensasi dengan produktivitas kerja guru di SDIT Irsyadul Ibad Pandeglang.

H<sub>a</sub> = Terdapat pengaruh antara kompensasi dengan produktivitas kerja guru di SDIT Irsyadul Ibad Pandeglang.

Terdapat beberapa tahapan pengujian dalam uji hipotesis penelitian ini, antara lain uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi, dan analisis uji regresi linear sederhana.

#### 3.7.5.1 Uji Analisis Koefisien Korelasi

Uji Koefisien Korelasi dilakukan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan Y. Berbagai metode dapat digunakan untuk menghitung koefisien korelasi tergantung pada skala pengukuran variabel X dan Y (Ahman, E. & Indriani, E., 2007, hlm. 157). Untuk melaksanakan uji koefisien korelasi, peneliti menggunakan metode perhitungan dengan metode *pearson*. Berikut ini rumus dari metode *pearson*:

$$r_{hitung} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{(n(\sum X^2) - (\sum X)^2)\} \cdot \{(n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan:

$r_{hitung}$  = Koefisien korelasi

$n$  = Jumlah responden

$\sum XY$  = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$  = Jumlah skor tiap butir

$\sum Y$  = Jumlah skor total

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor Y

Menurut Bluman (dalam K, L. & Andriani, D., 2016, hlm. 219), rentang koefisien korelasi yaitu antara -1 hingga +1. Jika koefisien korelasi (r) mendekati

Syarifatul Hidayah, 2023

PENGARUH KOMPENSASI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA GURU SDIT IRSYADUL IBAD PANDEGLANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

+1 artinya terdapat hubungan linier positif yang sangat kuat antara variabel. Jika koefisien korelasi ( $r$ ) mendekati -1 artinya terdapat hubungan linier negatif yang sangat kuat antara variabel. Dan jika koefisien korelasi ( $r$ ) mendekati 0 artinya tidak ada hubungan linier antara variabel ataupun hubungannya lemah.

Berikut ini pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi:

Tabel 3. 10 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,0000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2018, hlm. 184

Dasar pengambilan keputusan dalam uji koefisien korelasi dilihat dari nilai signifikansinya, yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  artinya berkorelasi
2. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  artinya tidak berkorelasi

Peneliti menggunakan IBM SPSS 25 sebagai alat bantu untuk melakukan uji koefisien korelasi. Berikut ini langkah-langkahnya:

1. Buka SPSS, lalu masukkan data baku variabel X dan Y pada kolom *data view*.
2. Klik *variabel view*, masukkan nama “Variabel X” dan “Variabel Y” di kolom pertama (variabel X pada baris pertama dan variabel Y pada baris kedua), lalu pada kolom *label* diisi dengan masing-masing nama variabel yaitu “Kompensasi” (variabel X) dan “Produktivitas Kerja” (variabel Y), kolom *decimals* ubah menjadi 0 dan pilih *nominal* pada kolom *measure*.
3. Kembali ke *data view*, lalu klik *analyze, correlate, dan bivariate*.
4. Akan muncul kotak *bivariate correlations*. Pindahkan variabel X dan Y ke kotak *variables* dengan klik tanda panah.
5. Pada pilihan *correlations coefficients*, berilah centang pada *pearson* dan pada pilihan *test of significance*, berilah centang pada *two-tailed*.

6. Klik *options*, centang pada pilihan *means and standard deviations*. Klik *continue* dan *ok*, maka akan muncul hasil perhitungan melalui tabel *correlations*.

### 3.7.5.2 Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Uji signifikansi koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan yang ditemukan berlaku untuk seluruh populasi atau tidak (Sugiyono, 2018, hlm. 184). Rumus uji signifikansi korelasi *product moment* ialah sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

- t = Nilai hitung  
 r = Koefisien korelasi hasil  $t_{hitung}$   
 n = Jumlah responden

Setelah  $t_{hitung}$  diketahui, selanjutnya yaitu membandingkannya dengan  $t_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya koefisien korelasi antara variabel X dan Y signifikan.
- Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya koefisien korelasi antara variabel X dan Y tidak signifikan.

Tingkat kesalahan dalam uji signifikansi ini yaitu 5% dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n - 2$ . Untuk melakukan uji signifikansi koefisien korelasi, peneliti menggunakan bantuan IBM SPSS 25 dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- Buka SPSS, lalu masukkan data baku variabel X dan Y pada kolom *data view*.
- Klik *variabel view*, masukkan nama “Variabel X” dan “Variabel Y” di kolom pertama (variabel X pada baris pertama dan variabel Y pada baris kedua), lalu pada kolom *label* diisi dengan masing-masing nama variabel yaitu “Kompensasi” (variabel X) dan “Produktivitas Kerja” (variabel Y).
- Kembali ke *data view*, lalu klik *analyze, regression, dan linear*.

4. Akan muncul kotak *linear regression*, pindahkan variabel X ke kotak *independent* dan variabel Y ke kotak *dependent*.
5. Klik *statistics*, centang pada pilihan *estimates*, *model fit*, dan *descriptive*, lalu klik *continue*.
6. Klik *plots*, lalu akan muncul kotak *linear regression plot*. Pilih SDRESID lalu masukkan ke kotak Y dan pilih ZPRED lalu masukkan ke kotak X, lalu klik *next*.
7. Pada bagian *scatter 2 of 2*, masukkan pilihan ZPRED ke kotak Y dan DEPENDENT ke kotak X. Lalu centang pada *histogram* dan *normal probability plot*, lalu klik *continue*.
8. Klik *save*, kemudian pada kolom *predicted values*, centang pada *unstandardized*. Pada kolom *prediction intervals*, centang *mean* dan *individual*, lalu klik *continue* dan *ok*.
9. Hasil perhitungan akan muncul melalui tabel *coefficients*.

### 3.7.5.3 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar perubahan dari variabel dependen (variabel Y) bisa dijelaskan oleh perubahan dari variabel independen (variabel X). Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Purnomo, A., 2019, hlm. 21). Berikut ini rumus koefisien determinasi:

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Koefisien Korelasi

Dalam melakukan uji koefisien determinasi, peneliti menggunakan bantuan IBM SPSS 25, berikut ini langkah-langkahnya:

1. Buka SPSS, lalu masukkan data baku variabel X dan Y pada kolom *data view*.
2. Klik *variabel view*, masukkan nama “Variabel X” dan “Variabel Y” di kolom pertama (variabel X pada baris pertama dan variabel Y pada baris kedua), lalu

pada kolom *label* diisi dengan masing-masing nama variabel yaitu “Kompensasi” (variabel X) dan “Produktivitas Kerja” (variabel Y).

3. Kembali ke *data view*, lalu klik *analyze, regression, dan linear*.
4. Akan muncul kotak *linear regression*, pindahkan variabel X ke kotak *independent* dan variabel Y ke kotak *dependent*.
5. Klik *statistics*, centang pada pilihan *estimates, model fit, dan descriptive*, lalu klik *continue*.
6. Klik *plots*, lalu akan muncul kotak *linear regression plot*. Pilih SDRESID lalu masukkan ke kotak Y dan pilih ZPRED lalu masukkan ke kotak X, lalu klik *next*.
7. Pada bagian *scatter 2 of 2*, masukkan pilihan ZPRED ke kotak Y dan DEPENDENT ke kotak X. Lalu centang pada *histogram dan normal probability plot*, lalu klik *continue*.
8. Klik *save*, kemudian pada kolom *predicted values*, centang pada *unstandardized*. Pada kolom *prediction intervals*, centang *mean dan individual*, lalu klik *continue dan ok*.
9. Klik *options*, pastikan taksiran *probability* sebesar 0,5 lalu klik *continue dan ok*.

#### 3.7.5.4 Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi Linear Sederhana ialah metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel X terhadap variabel Y. Berdasarkan jumlah variabel, analisis regresi linear yang terdiri dari dua variabel dikenal dengan analisis linear sederhana, sedangkan jika lebih dari dua variabel disebut analisis linear berganda.

Tujuan dari analisis regresi yaitu untuk membuat perkiraan nilai suatu variabel terikat jika nilai variabel bebas yang berhubungan dengannya sudah ditentukan dan untuk menguji hipotesis signifikansi pengaruh dari variabel bebas (variabel X) terhadap variabel terikat (variabel Y).

Model persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Syarifatul Hidayah, 2023

PENGARUH KOMPENSASI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA GURU SDIT IRSYADUL IBAD  
PANDEGLANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Y = Subjek variabel terikat yang diproyeksikan  
 X = Variabel bebas yang memiliki nilai tertentu untuk diprediksikan  
 a = Konstanta  
 b = Nilai arah sebagai prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan variabel Y

Untuk mengetahui nilai  $a$  dan  $b$ , menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

1. Buka SPSS, lalu masukkan data baku variabel X dan Y pada kolom *data view*.
2. Klik *variabel view*, masukkan nama “Variabel X” dan “Variabel Y” di kolom pertama (variabel X pada baris pertama dan variabel Y pada baris kedua), lalu pada kolom *label* diisi dengan masing-masing nama variabel yaitu “Kompensasi” (variabel X) dan “Produktivitas Kerja” (variabel Y). Kolom *decimals* diubah menjadi 0 dan kolom *measure* pilih *nominal*.
3. Kembali ke *data view*, lalu klik *analyze, regression, dan linear*.
4. Akan muncul kotak *linear regression*, pindahkan variabel X ke kotak *independent* dan variabel Y ke kotak *dependent*.
5. Klik *statistics*, centang pada pilihan *estimates, model fit, R square*, dan *descriptive*, lalu klik *continue*.
6. Klik *plots*, lalu akan muncul kotak *linear regression plot*. Pilih SDRESID lalu masukkan ke kotak Y dan pilih ZPRED lalu masukkan ke kotak X, lalu klik *next*.
7. Masukkan pilihan ZPRED ke kotak Y dan DEPENDENT ke kotak X. Lalu centang pada *histogram* dan *normal probability plot*, lalu klik *continue*.
8. Klik *save*, kemudian pada kolom *predicted values*, centang pada *unstandardized*. Pada kolom *prediction intervals*, centang *mean* dan *individual*, lalu klik *continue* dan *ok*.



9. Klik *options*, pastikan taksiran *probability* sebesar 0,5 lalu klik *continue* dan *ok*.
10. Tunggu sampai muncul tabel *coefficient* untuk analisis regresi, uji signifikansi, dan uji koefisien determinasi.